

PROGRESS REPORT TAHUN ANGGARAN 2006

Program Pendanaan Kompetensi PPK-IPM Bidang Pendidikan Tahun 2006 telah dan sedang melaksanakan Program Pelayanan Pendidikan Bermuatan Kewirausahaan dan Lingkungan Sehat Berbasis Pedesaan "CALAKAN" (CAkap Lancar Aksara dan Kesetaraan) dengan Kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan Pendidikan Masyarakat

Dana untuk Kegiatan ini sebesar Rp. 745.832.500 dan s.d 14 Nopember 2006 terealisasi 100%. Dana tersebut digunakan untuk membiayai sub kegiatan sbb : Kampanye Pendidikan Masyarakat, dilaksanakan pada 20 Kecamatan. Untuk kampanye langsung tersedia tenaga Juru Kampanye yang terlebih dahulu dibekali materi kampanye pendidikan. Banyaknya audience pada sosialisasi/kampanye pendidikan bervariasi antara 35 orang s.d 50 orang. Sedangkan untuk kampanye tidak langsung/melalui media dilakukan dengan pemasangan Spanduk Program CALAKAN.

Penjaringan Warga Belajar, dilaksanakan pada bulan Pebruari 2006 dan terjaring Warga Belajar KF sebanyak : 5750 orang, Paket B sebanyak 2075 orang, dan Paket C sebanyak 750 orang dari hasil penjaringan tersebut terlayani melalui Program CALAKAN, Warga belajar KF sebanyak 5000 orang, Paket Belajar B sebanyak 1500 orang dan Paket C sebanyak 575 orang.

Pengembangan dikemas melalui Diversifikasi Kurikulum , dikembangkan diversifikasi kurikulum bermuatan kewirausahaan untuk Kelompok Belajar Paket B dan C, sedangkan muatan lingkungan sehat untuk kelompok Belajar KF.

Optimalisasi Peran dan Fungsi Tutor dan Penyelenggara dilakukan melalui Bimbingan Teknis yaitu TUTOR KF sebanyak 200 orang, TUTOR PAKET B sebanyak 300 orang, TUTOR PAKET C sebanyak 115 orang dan TUTOR Keterampilan sebanyak 40 orang dan Penyelenggara sebanyak 175 orang.

Kegiatan Kesetaraan bermuatan Kewirausahaan

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.877.521.000 sampai dengan tanggal 14 Nopember 2006 baru terserap sesuai SPM sebesar Rp. 1.207.762.000.

Kegiatan ini telah melaksanakan Pembelajaran Kelompok Belajar Paket B sebanyak 60 Kelompok dan Paket C 23 Kelompok yang tersebar di 19 Kecamatan masing-masing kelompok berjumlah 25 orang. Penyelenggaraan Kegiatan Kesetaraan bermuatan Kewirausahaan dilaksanakan dengan tujuan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan RLS di Kabupaten Bandung,

Adapun yang menjadi peluang dalam Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Bermuatan Kewirausahaan yaitu tersedianya data sasaran warga belajar Paket B sebanyak 1500 orang dan Paket C sebanyak 575 orang, adanya kesiapan lembaga penyelenggara paket B dan paket C sebanyak 83 kelompok, tersedianya tenaga pendidik dan nara sumber sebanyak 415 orang yang telah terlatih, dan sebanyak 2075 WB mempunyai minat yang tinggi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan adanya kebijakan Pemerintah Pusat (Surat Dirjen PLS No.297/E/TR/06 tentang pelaksanaan ujian nasional tahap II dimajukan pada bulan agustus 2006) sehingga Outcome dari kegiatan ini belum nampak dan warga belajar akan diikutsertakan pada pelaksanaan ujian nasional bulan Maret 2007. Kegiatan Keaksaraan Fungsional bermuatan lingkungan seha.

Dana yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.305.692.500 sampai dengan tanggal 14 Nopember 2006 berdasarkan SPM telah terserap Rp. 1.397.530.000. Kegiatan ini dilaksanakan pada 200 kelompok yang tersebar di 19 kecamatan dari rencana lokasi 20 kecamatan, dan masing-masing kelompok berjumlah 25 orang.

Penyelenggaraan Kegiatan Keaksaraan Fungsional Bermuatan Lingkungan Sehat dilaksanakan dengan tujuan dapat memberikan kontribusi terhadap AMH di Kabupaten Bandung Pendidikan Hidup berbasis pedesaan.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 414.454.000 s.d 14 Nopember 2006 berdasarkan SPM telah terserap dan sebesar Rp. 247.000.000

Pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan keterampilan masak memasak dan kegiatan menjahit pada 20 kecamatan. Pada setiap kecamatan terdapat 10 kelompok keterampilan memasak dan 10 kelompok keterampilan menjahit dan tiap kelompok terdiri dari 25 orang.

EVALUASI PPK-IPM TAHUN 2006

(Disampaikan oleh Penanggung Jawab PPK-IPM Bidang Pendidikan Drs. H. Achmad Saepudin, MMPD)

Ada dua jalur yang ditempuh dalam upaya melaksanakan pendidikan di Kabupaten Bandung, yaitu : jalur pendidikan formal dari mulai tingkat SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi; dan jalur pendidikan non formal, yang disebut pendidikan luar sekolah ditempuh melalui :

Kesetaraan/kejar paket (Kelompok Belajar), seperti kejar paket A (SD), kejar paket B (SMP) dan paket C (SMA).

Keaksaraan Fungsional (dulu : pemberantasan buta aksara)

Pendidikan luar sekolah tersebut didanai melalui :

APBN, APBD Kabupaten dan APBD Propinsi;

Program Pendanaan Kompetensi/PPK-IPM yang disebut CALAKAN (CAkap Lancar AKsara dan Kesetaraan)

Dalam Program Calakan, yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan luar sekolah ada 3, yaitu : Keaksaraan Fungsional Bermuatan Lingkungan Sehat, Kesetaraan Bermuatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup/Life Skill.

Stakeholder yang mendukung kegiatan dilapangan diantaranya adalah ; PGRI, Dharma Wanita, Karang Taruna, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Dewan Pendidikan, Pramuka, dll.

Ketiga Kegiatan tersebut ditujukan untuk meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Melek Huruf (AMH).

Sebagai contoh, di Kabupaten Bandung pada akhir Tahun 2005 masih terdapat 36.000 orang Buta aksara, melalui intervensi program Keaksaraan Fungsional yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN, termasuk juga PPK telah membebaskan 12.000 orang dari buta aksara. Sehingga pada awal tahun 2007 masih ada 24.000 orang yang buta aksara dan akan diintervensi melalui dana PPK tahun 2007 dengan program membebaskan 13.000 orang dari buta aksara. Berarti pada akhir tahun 2007 tinggal 11.000 orang yang masih buta aksara dan akan terus diintervensi dengan dana APBD Kabupaten, Propinsi dan APBN, sehingga diharapkan pada akhir tahun 2008 atau awal 2009 Kabupaten Bandung terbebas dari buta aksara.

Program PPK - IPM Bidang Pendidikan selain meningkatkan Angka RLS dan AMH juga ada kekhususan yaitu memberikan penguatan terhadap indeks daya beli dan kesehatan sesuai dengan ketiga kegiatan tadi yakni Keaksaraan Fungsional Bermuatan Lingkungan Sehat, Kesetaraan Bermuatan Kewirausahaan dan Life Skill. Oleh karena itu pada akhirnya indeks Pembangunan Manusia khususnya akan meningkat melalui program PPK-IPM.

PROGRAM KELOMPOK BELAJAR USAHA

kelompok belajar usaha merupakan program pembelajaran yang menyediakan dan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka peningkatan pendapat melalui bekerja dan berusaha.

tujuan kelompok belajar usaha adalah untuk memperluas kesempatan belajar berusaha bagi warga masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi dan berpendidikan rendah serta mempersiapkan mereka agar memiliki pendapatan tetap dari keterampilan yang mereka usahakan.

warga belajar usaha adalah masyarakat dengan prioritas perempuan dan miskin:

- a. tamatan program kelompok keaksaraan fungsional
- b. tamatan program paket A
- c. tamatan program paket B
- d. tamatan program paket C

pola belajar berusaha dapat dibagi dua yaitu:

pola bersama dimana warga belajar mengelola dana belajar secara bersama-sama dalam bentuk kelompok dengan jenis usaha yang sama.

pola berusaha mandiri dimana warga belajar dalam mengelola dana belajar usahanya dikelola dan diusahakan oleh masing-masing warga belajar secara terpisah dengan jenis usaha yang berbeda-beda tetapi dalam ikatan kelompok.

dukungan yang diberikan dalam program kelompok belajar usaha meliputi:

- a. pemberian latihan keterampilan
- b. bimbingan usaha sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya
- c. pedoman penyelenggaraan kelompok belajar usaha.
- d. dana stimulan untuk usaha.

pelatihan keterampilan yang dapat diselenggarakan bisa berupa jenis pelatihan produksi, pengelolaan modal, pengelolaan usaha, dan pemasaran.

pola usaha yang dapat dikembangkan antara lain dengan penyelenggaraan model usaha kecil (mikro kredit) untuk pengembangan ekonomi masyarakat. usaha mikro (mikro kredit) merupakan pengelolaan sejumlah dan pinjaman untuk belajar berusaha yang dikelola oleh penyelenggara bagi warga belajar yang telah memiliki keterampilan dan siap melakukan kegiatan usaha.

dana belajar usaha merupakan rangsangan (stimulan) yang diberikan kepada setiap kelompok antara 5 sampai dengan 10 orang warga belajar.

penyelenggaraan kelompok belajar usaha diantaranya:

- a. pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)
- b. lembaga swadaya masyarakat (LSM)
- c. kelompok masyarakat
- d. kelompok pesantren
- e. kelompok PKK
- f. koperasi
- g. Organisasi sosial
- h. Organisasi lain yang sejenis

pengembangan usaha dapat dilakukan dengan pihak terkait seperti: koperasi, dinas, perindustrian, pengusaha, perbankan, pusat usaha atau keterampilan dan lain-lain.

tolok ukur keberhasilan program kelompok belajar usaha yaitu:

bilamana warga belajar dapat mengembangkan dan memasarkan hasil usahanya, memiliki pendapatan yang tetap atas keterampilan yang dikelolanya, serta dapat mengembangkan dana belajar usahanya dan menggulirkan kepada kelompok usaha yang lain.